

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk atau perusahaan yang mengelola bahan baku menjadi barang jadi khususnya pada sektor makanan dan minuman. Tentunya perusahaan pasti mengharapkan tercapainya kinerja keuangan yang maksimal, hal tersebut dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan yang dipublikasikan pada laporan keuangan. Untuk mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan dapat dihitung *profitabilitasnya*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*). Pencapaian profitabilitas yang tinggi dengan hasil maksimal dalam perusahaan menunjukkan kemampuan seorang manager dapat menghasilkan kinerja yang baik. Perusahaan juga tentunya mengharapkan laba perusahaan meningkat dari waktu ke waktu sehingga pondasi keuangan perusahaan menjadi lebih kuat dan dapat menguntungkan bagi perusahaan dan juga para investor yang dapat memperoleh investasi yang sudah ditanam. Apabila tingkat profitabilitas rendah dapat menghambat para investor menanamkan sahamnya dan ini bisa menjadi evaluasi bagi para manager dan juga jajarannya, untuk dapat berusaha keras dalam pencapaian kinerja keuangan guna memperbaiki kebijakan kedepannya.

Setiap perusahaan baik itu perusahaan industry, jasa, maupun perusahaan dagang dalam beroperasi menghasilkan barang atau jasa, perusahaan dalam aktivitas operasinya pastinya menggunakan aktiva yang mampu menutupi biaya tetap, dan menggunakan dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan.

Leverage operasi timbul ketika perusahaan menggunakan aktiva tetap dalam melangsungkan aktivitas perusahaan, sehingga perusahaan harus mampu membayar biaya tetap operasi salah satunya adalah perusahaan makanan dan minuman. Biaya tetap operasi adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan karena mengadakan kegiatan investasi baik itu investasi pelengkapan, peralatan, ataupun juga investasi jangka panjang. Pengaruh yang timbul dengan adanya biaya operasi tetap yaitu adanya perubahan dalam volume penjualan yang menghasilkan perubahan keuntungan atau kerugian operasi yang lebih besar dari proporsi yang telah ditetapkan. Perusahaan yang memiliki *leverage* operasi dapat ditunjukkan melalui perubahan hasil penjualan yang dapat meningkatkan perubahan laba operasi bersih (*Net Operating Income*) yang lebih besar.

leverage keuangan timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap atau modal dari pinjaman dengan bunga tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan apabila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar dari pada beban tetap atas penggunaan dana tersebut. Dan dapat merugikan apabila perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada beban tetap yang harus dibayar.

Beban tetap (bunga) yang dikeluarkan dari penggunaan dana misalnya hutang obligasi harus mengeluarkan beban tetap berupa bunga, sedangkan penggunaan dana yang berasal dari saham preferen harus mengeluarkan beban tetap berupa dividen saham preferen. *Leverage* keuangan dinilai berdasarkan hasil perubahan laba bersih (*Earning After Tax*) dan perubahan laba operasi (*Net Operating Income*).

Dalam sektor makanan dan minuman terdapat 11 perusahaan yang menjadi sampel peneliti, dibawah ini ada tiga perusahaan yang menjadikan data empiris melihat kinerja keuangan pada perusahaan. Dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1

Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, dan PT Mayora Indah, Tbk Berdasarkan Leverage operasi (DOL), Leverage keuangan (DFL), dan profitabilitas (ROE)

| No | Nama Perusahaan | Tahun | DOL | DFL | ROE |
|----|----------------------------------|-------|--------|---------|-------|
| 1. | PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 2011 | 53.00 | 241.48 | 15.47 |
| | | 2012 | 2.79 | 890.68 | 14.00 |
| | | 2013 | 18.24 | 1676.86 | 8.90 |
| | | 2014 | 121.40 | 220.89 | 12.48 |
| 2. | PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 2011 | 82.22 | 94.85 | 8.18 |
| | | 2012 | 164.95 | 68.46 | 12.47 |
| | | 2013 | 77.55 | 107.25 | 14.71 |
| | | 2014 | 464.42 | 923.50 | 10.52 |
| 3. | PT Mayora Indah Tbk | 2011 | 8.65 | 163.96 | 19.94 |
| | | 2012 | 342.86 | 101.69 | 24.27 |
| | | 2013 | 90.59 | 261.10 | 26.87 |
| | | 2014 | 305.57 | 317.53 | 9.99 |

Sumber : www.idx.co.id Data diolah

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat profitabilitas (*Return on Equity*) dari 3 perusahaan, beserta beberapa rasio yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat kinerja perusahaan, yaitu *degree of operating* dan *degree of financial*.

Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT Mayora Indah Tbk terlihat nilai kenaikan DOL dan juga DFL setiap tahunnya cenderung di ikuti dengan penurunan ROE dan sebaliknya penurunan DOL dan DFL diikuti dengan kenaikan ROE. Data empiris terlihat bahwa penggunaan aktiva tetap dan juga utang berpengaruh akan perolehan profitabilitas perusahaan. Dan ada beberapa penelitian terdahulu Terlihat bahwa penelitian oleh Siti Nur Aini (2009) bahwa DOL mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Dan pada penelitian Yuvita Puspitasari (2013) yang mengatakan bahwa DOL mempunyai pengaruh positif terhadap ROE akan tetapi DFL berpengaruh negatif terhadap ROE. Maharani mengatakan DFL tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROE.

Objek yang menjadi peneliti adalah pada sub sektor makanan dan minuman. Dimana industri ini menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat, sehingga dalam proses produsinya atau pada operasinya pasti menggunakan aktiva tetap dan modal kerja yang cukup besar. Dan dari penelitin terdahulu ada hasil yang berbeda dalam mengukur leverage perusahaan terhadap profitabilitas, Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh leverage operasi dan leverage keuangan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Apakah *leverage operasi* dan *leverage keuangan* berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun Ruang Lingkup pada penelitian ini adalah

- a. Variabel independen yaitu *leverage operasi* yang diproksikan dengan *Degree of Operating Leverage (DOL)* dan *leverage keuangan* yang diproksikan dengan *Degree of financial Leverage (DFL)*.
- b. Variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)*.
- c. Objek penelitian yaitu perusahaan yang tergabung dalam sektor makanan dan minuman.
- d. Periode pengamatan penelitian yaitu tahun 2011 – 2014.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *leverage operasi* dan *leverage keuangan* baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas pada makanan dan minuman yang terdaftar di BEI .

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat baik itu bagi perusahaan, bagi investor, dan juga bagi mahasiswa.

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai variabel-variabel yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan kebijaksanaan utang dalam upaya memenuhi kebutuhan dana untuk proses operasionalnya.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor sebelum melakukan investasi.

c. Bagi mahasiswa dan peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam perkembangan ilmu pengetahuan serta digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya, khususnya dalam mengkaji tentang pengaruh Financial Lverage operasi dan leverage keuangan terhadap profitabilitas.